**PERNYATAAN ETIKA PUBLIKASI JURNAL KHAZANAH**

Jurnal Khazanah merupakan publikasi ilmiah nasional elektronik *peer-review* yang dikelola oleh organisasi keilmuan **Laboratorium Mahasiswa** dan diterbitkan oleh **Universitas Islam Indonesia**. Jurnal Khazanah menerbitkan tulisan hasil penelitian yang mencakup penelitian sains serta sosial dan pertama kali terbit tahun 2011.

Pernyataan kode etik ilmiah ini merupakan pernyataan semua pihak yang terlibat dalam proses publikasi meliputi pengelola, penyunting pelaksana, penyunting ahli, dan penulis. Pernyataan kode etik publikasi ilmiah ini mengacu pada Peraturan Kepala LIPI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah dan *COPE’s Best Practice Guidelines for Journal Editors*.

Etika publikasi ilmiah menjunjung tiga nilai etika dalam publikasi, yaitu (i) Kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi; (ii) Keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang/penulis; dan (iii) Kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (DF2P) dalam publikasi.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Jurnal

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Tugas dan Tanggung Jawab |
| 1. | Menentukan nama jurnal, lingkup keilmuan, keberkalaan, dan pengajuan akreditasi apabila diperlukan. |
| 2. | Menentukan keanggotaan penyunting pelaksana. |
| 3. | Mendefinisikan hubungan antara penerbit, penyunting pelaksana, penyunting ahli, dan pihak lain dalam suatu kontrak. |
| 4. | Menghargai hal-hal yang bersifat rahasia, baik untuk peneliti yang berkontribusi, pengarang/penulis, penyunting pelaksana, maupun penyunting ahli. |
| 5. | Menerapkan norma dan ketentuan mengenai hak atas kekayaan intelektual, khususnya hak cipta. |
| 6. | Melakukan telaah kebijakan jurnal dan menyampaikannya kepada pengarang/penulis, penyunting pelaksana, penyunting ahli, dan pembaca. |
| 7. | Membuat panduan aturan dan etika perilaku bagi penyunting pelaksana dan penyunting ahli. |
| 8. | Mempublikasikan jurnal secara teratur. |
| 9. | Menjamin ketersediaan sumber dana untuk keberlanjutan penerbitan jurnal. |
| 10. | Membangun jaringan kerja sama lembaga penelitian dan instansi terkait. |
| 11. | Mempersiapkan perizinan dan aspek legalitas lainnya. |
| 12. | Mengawasi seluruh tahap penerbitan dengan sungguh-sungguh, dengan mematuhi kode etik serta tanggung jawab lainnya. |
| 13. | Menjamin kebebasan akademik bagi para penyunting pelaksana dan penyunting ahli dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Dukungan komersial seperti iklan, cetak ulang, atau pendapatan lainnya tidak mempengaruhi keputusan penyunting pelaksana. |
| 14. | Membantu komunikasi dengan jurnal dan/atau penerbit lain bilamana diperlukan. |

1. Tugas dan Tanggung Jawab Penyunting Pelaksana

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Tugas dan Tanggung Jawab |
| 1. | Mempertemukan kebutuhan pembaca dan penulis, mengupayakan peningkatan mutu publikasi secara berkelanjutan. |
| 2. | Menerapkan proses untuk menjamin mutu karya tulis yang dipublikasikan. |
| 3. | Mengedepankan kebebasan berpendapat secara objektif. |
| 4. | Memelihara integritas rekam jejak akademik penulis. |
| 5. | Menyampaikan koreksi, klarifikasi, dan permintaan maaf apabila diperlukan. |
| 6. | Bertanggung jawab terhadap gaya dan format penulisan karya tulis ilmiah, sedangkan isi dan segala pernyataan dalam karya tulis merupakan tanggung jawab penulis. |
| 7. | Secara aktif meminta pendapat penulis, pembaca, penyunting ahli, dan penyunting pelaksana lainnya untuk meningkatkan mutu publikasi. |
| 8. | Melakukan evaluasi internal secara berkala terhadap kualitas jurnal ilmiah. |
| 9. | Mendukung inisiatif penulis tentang etika publikasi dengan menyertakan formulir klirens dalam setiap pengajuan naskah. |
| 10. | Berpikiran terbuka terhadap pendapat baru atau pandangan orang lain yang mungkin bertentangan dengan pendapat pribadi untuk kemajuan ilmu pengetahuan. |
| 11. | Menghindari keputusan yang bersifat subjektif dengan tidak mempertahankan pendapat sendiri, penulis atau pihak ketiga dengan mencari jalan keluar yang secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan. |
| 12. | Mendorong penulis untuk melakukan perbaikan karya tulis hingga layak terbit. |
| 13. | Memutuskan naskah yang layak dipublikasikan sesuai kebijakan dewan editorial yang mengacu pada persyaratan hukum yang berlaku mengenai pencemaran nama baik, pelanggaran hak cipta, duplikasi, fabrikasi data, falsifikasi data dan plagiarisme. |
| 14. | Mencermati keabsahan naskah serta dampaknya terhadap peneliti dan pembaca. |
| 15. | Menjalankan rapat dewan penyunting dan penyunting ahli untuk membuat keputusan naskah layak publikasi bila diperlukan. |
| 16. | Mengevaluasi naskah berdasarkan bobot intelektualnya, tanpa membedakan ras, jenis kelamin, orientasi seksual, kepercayaan agama, asal etnis, kewarganegaraan, atau ideologi politik sang penulis. |
| 17. | Menjaga kerahasiaan informasi tentang naskah, selain kepada penulis yang bersangkutan, penyunting ahli, penyunting pelaksana, dan penerbit, sesuai penugasan dalam proses penerbitan naskah. |
| 18. | Mencegah penggunaan materi dalam naskah untuk kepentingan penelitian penyunting tanpa persetujuan tertulis dari penulis. |

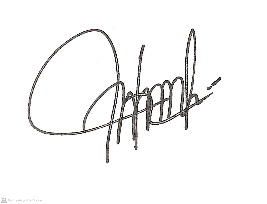
1. Tugas dan Tanggung Jawab Penyunting Ahli

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Tugas dan Tanggung Jawab |
| 1. | Menelaah karya tulis dan menyampaikan hasil telaah kepada penyunting pelaksana, sebagai bahan penentuan kelayakan suatu karya tulis untuk diterbitkan. |
| 2. | Penelaah tidak melakukan telaah ilmiah atas karya tulis yang melibatkan dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. |
| 3. | Memberikan saran, masukan dan rekomendasi positif terhadap manuskrip karya tulis ilmiah. |
| 4. | Menjaga privasi penulis dengan tidak menyebarluaskan hasil koreksi, saran, dan rekomendasi terhadap suatu manuskrip. |
| 5. | Mendorong penulis melakukan perbaikan karya tulis. |
| 6. | Menelaah kembali karya tulis yang telah diperbaiki sesuai dengan standar yang telah ditentukan. |
| 7. | Karya tulis ditelaah tepat waktu sesuai gaya selingkung terbitan berdasarkan kaidah ilmiah (metode pengumpulan data, legalitas pengarang, kesimpulan, dan lain-lain) yang telah ditetapkan. |
| 8. | Membantu penyunting membuat keputusan penerbitan terhadap naskah. |
| 9. | Membantu penulis meningkatkan kualitas naskah melalui jalur penyampaian hasil tinjauan kepada penulis. |
| 10. | Memberi tahu penyunting dan mengundurkan diri dari proses penyunting ahli apabila merasa tidak memenuhi syarat untuk meninjau penelitian yang dilaporkan dalam sebuah naskah. |
| 11. | Memberi tahu penyunting dan mengundurkan diri dari proses penyunting ahli apabila merasa tidak mungkin melaksanakan penyunting ahli tepat waktu. |
| 12. | Memperlakukan setiap naskah yang ditinjau sebagai dokumen rahasia. |
| 13. | Menjaga kerahasiaan setiap naskah yang ditinjau terhadap semua pihak, kecuali dengan izin penyunting. |
| 14. | Meninjau naskah secara objektif berdasarkan bobot intelektualnya, tanpa membedakan ras, jenis kelamin, orientasi seksual, kepercayaan agama, asal etnis, kewarganegaraan, atau filsafat politik sang penulis. |
| 15. | Menyampaikan hasil penyunting ahli dengan jelas dengan argumen yang mendukung. |
| 16. | Menghindari melayangkan kritik pribadi terhadap penulis. |
| 17. | Mengidentifikasi karya lain yang relevan dan telah diterbitkan, dan belum dikutip oleh penulis. |
| 18. | Memastikan bahwa setiap pengamatan, perumusan maupun argumen dalam naskah, yang ditulis berdasarkan karya yang telah diterbitkan sebelumnya, telah dikutip dengan sesuai ketentuan yang berlaku. |
| 19. | Menyampaikan kepada penyunting, bila menemukan sendiri, kesamaan substansi atau tumpang tindih antara naskah dengan karya lain yang telah diterbitkan. |
| 20. | Menjaga kerahasiaan informasi maupun gagasan yang didapatkan melalui proses peer review, serta tidak menggunakannya untuk keuntungan pribadi. |
| 21. | Memberi tahu penyunting dan mengundurkan diri dari proses penyunting ahli naskah apabila memiliki konflik kepentingan, baik dari persaingan, kolaborasi, atau hubungan lain dengan penulis, perusahaan, dan lembaga manapun yang terhubung dengan naskah. |

1. Tugas dan Tanggung Jawab Penulis

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Tugas dan Tanggung Jawab |
| 1. | Memastikan bahwa yang termasuk dalam daftar penulis telah memenuhi kriteria sebagai penulis, |
| 2. | Bertanggung jawab secara kolektif untuk pekerjaan dan isi artikel meliputi metode, analisis, perhitungan, dan rinciannya. |
| 3. | Menyatakan asal sumber daya (termasuk pendanaan), baik secara langsung maupun tidak langsung. |
| 4. | Menjelaskan keterbatasan dalam penelitian. |
| 5. | Menanggapi komentar yang dibuat oleh penyunting ahli dan dewan redaksi secara profesional ilmiah dan tepat waktu. |
| 6. | Menginformasikan secara tertulis kepada penyunting pelaksana jika akan menarik kembali karya tulisnya. |
| 7. | Membuat pernyataan bahwa karya tulis yang diserahkan untuk diterbitkan adalah asli, dan belum pernah dipublikasikan di manapun dan dalam bahasa apapun, dan tidak sedang dalam proses pengajuan ke penerbit lain. |
| 8. | Menyampaikan laporan yang akurat disertai diskusi yang objektif tentang signifikansi penelitian yang dilakukan. |
| 9. | Menyajikan data secara akurat dalam naskah. |
| 10. | Menyampaikan detail penelitian dan pustaka yang cukup untuk memungkinkan pihak lain mengutip karya dalam naskah. |
| 11. | Mencegah penyampaian pernyataan palsu atau sengaja tidak akurat dalam naskah. |
| 12. | Menyampaikan data mentah penelitian yang digunakan dalam naskah, bila diminta oleh penyunting ahli naskah. |
| 13. | Menyimpan data mentah penelitian untuk durasi waktu yang wajar setelah penerbitan naskah. |
| 14. | Menyediakan akses publik ke data penelitian (konsisten dengan Pernyataan ALPSP-STM tentang Data dan Basis Data), jika dapat dilakukan. |
| 15. | Memastikan bahwa naskah yang disampaikan adalah karya asli. |
| 16. | Melakukan pengutipan sesuai ketentuan yang berlaku untuk seluruh karya dan/atau kata-kata orang lain yang mendukung naskah. |
| 17. | Melakukan pengutipan sesuai ketentuan yang berlaku terhadap karya yang berpengaruh dalam menentukan sifat naskah. |
| 18. | Mencegah penerbitan naskah yang pada dasarnya menggambarkan penelitian yang sama di lebih dari satu jurnal atau publikasi utama. |
| 19. | Mencegah penyerahan naskah yang sama ke lebih dari satu jurnal secara bersamaan. |
| 20. | Menyatakan personil yang berkontribusi signifikan terhadap konsepsi, desain, pelaksanaan, maupun interpretasi penelitian yang dilaporkan, sebagai penulis utama. |
| 21. | Menyatakan personil yang berkontribusi signifikan, sebagai penulis pendamping. |
| 22. | Mengakui atau menyatakan personil yang telah berpartisipasi dalam aspek substantif tertentu dari proyek penelitian sebagai kontributor. |
| 23. | Memastikan bahwa semua penulis yang dicantumkan berhak diakui kepenulisannya dalam naskah. |
| 24. | Memastikan bahwa semua penulis telah melihat dan menyetujui bentuk akhir naskah dan telah menyetujui pengajuannya untuk diterbitkan. |
| 25. | Menyatakan dengan jelas dalam naskah, apabila terdapat bahan kimia, prosedur atau peralatan yang memiliki resiko bahaya dalam penggunaannya. |
| 26. | Menyatakan dengan jelas dalam naskah, apabila harus memenuhi kode etik penelitian tekait subyek manusia dan/atau hewan. |
| 27. | Mengungkapkan segala konflik kepentingan finansial maupun substantif lainnya yang dapat ditafsirkan sebagai mempengaruhi hasil atau interpretasi dari naskah yang masuk. |
| 28. | Mengungkapkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian. |
| 29. | Memberi tahu editor atau penerbit dan bekerja sama dengan editor untuk menarik kembali atau memperbaiki naskah, ketika menemukan kesalahan yang signifikan dalam naskah yang disampaikan. |

Makassar, 25 September 2020



(Nurul Azizah)